



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Wali Kota Tjhai Chui Mie Kembali Tinjau Ketersediaan Oksigen di Rumah Sakit Singkawang

SINGKAWANG (IM) - Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie Sabtu (24/7) lalu meninjau sejumlah rumah sakit di Kota Singkawang. Tujuannya untuk melihat ketersediaan oksigen bagi pasien Covid-19 yang dirawat.

Rumah sakit yang dikunjungi antara lain RSUD Abdul Aziz Kota Singkawang, RSU Harapan Bersama, RSU Vin-

centius Singkawang dan RS AD TK IV milik TNI.

Dari hasil peninjauannya, kata Wali Kota Tjhai Chui Mie, ketersediaan tabung oksigen di empat rumah sakit tersebut masih tersedia dan dipastikan aman untuk saat ini.

"Kemarin sudah kami cek ketersediaan tabung oksigen di empat rumah sakit ini. Di beberapa rumah sakit sudah



standby tabung oksigen dan diharapkan bisa bertahan sampai beberapa hari kedepan," kata Tjhai Chui Mie.

Wali Kota Tjhai Chui Mie juga sempat menghubungi supplier oksigen dari Kota Pontianak untuk memastikan Kota Singkawang memperoleh pengiriman oksigen untuk kebutuhan penanganan pasien Covid-19 di Kota Singkawang.

Tjhai Chui Mie berpesan kepada rumah sakit yang menangani pasien Covid-19 di Kota Singkawang agar segera memesan dan mengisi kembali

tabung oksigen yang telah kosong. Sehingga oksigen selalu tersedia saat dibutuhkan tanpa harus menunggu lama. "Jangan sampai ada rumah sakit yang sempat mengalami kekosongan oksigen. Sehingga tidak bisa melayani pasien," pesannya.

Wali Kota Tjhai Chui Mie menjelaskan berdasarkan informasi yang diterimanya dalam waktu dekat ini akan masuk 500 lebih tabung oksigen. Oksigen tersebut akan didistribusikan ke seluruh rumah sakit yang menangani pasien Covid-19. • idn/din

Wali Kota Singkawang Tjhai Chui Mie saat meninjau ketersediaan oksigen di salah satu Rumah Sakit di Kota Singkawang.

Pemkot Surabaya Terima Bantuan Ambulans dan Alat Kesehatan dari PDAM Surya Sembada

SURABAYA (IM) - Bantuan untuk percepatan penanganan Covid-19 untuk Pemkot Surabaya terus mengalir.

Kali ini dari PDAM Surya Sembada melalui program Corporate Social Responsibility (CSR), berupa 10 unit mobil ambulans, 200 unit oxygen concentrator, 657 box rapid test antigen, serta 10 unit alat terapi oksigen aliran tinggi atau High Flow Nasal Cannula (HFNC).

Bantuan tersebut, secara simbolis diberikan oleh Direktur Keuangan PDAM Surya Sembada T. Alvin Papatrria. Dan diterima Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi di halaman

Balai Kota Surabaya, Rabu (28/7).

Dalam sambutannya, Wali Kota Eri menyampaikan terima kasih kepada PDAM Surya Sembada. "Bantuan ini sangat berguna dan bermanfaat. Apalagi dengan mobil ambulans ini, pergerakan kita semakin cepat dan maksimal," ujarnya.

Pada kesempatan tersebut, Eri juga memberikan penghargaan kepada Kepala Kejaksaan Negeri (Kajari) Surabaya Anton Delianto dan Kepala Seksi Perdana dan Tata Usaha Negara (Datun) Arie Chandra Dinata. Sebagai bentuk apresiasi, atas peran aktif keduanya, dalam pendampingan hukum



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi (tengah) secara simbolis menerima bantuan mobil ambulans dan alat kesehatan dari PDAM Surabaya.

pengadaan mobil ambulans dan alkes dari PDAM Surya Sembada.

"Tanpa bimbingan pak Kajari dan pak Kasi Datun, serta jajaran Kejeri Surabaya.

Bantuan dari PDAM ini tidak bisa berjalan lancar, tanpa pendampingan hukum soal

anggaran. Sebab untuk pengadaan alkes, harus dilakukan secara hati-hati. Agar tidak sampai berlawanan dengan hukum. Karena itu kami ucapkan terima kasih," tuturnya.

Eri juga menyampaikan, bahwa bantuan alkes dari PDAM ini, akan dimaksimalkan untuk mendukung pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Lapangan Tembak (RSLT), serta Rumah Sakit Darurat GOR Indoor, kompleks Gelora Bung Tomo (GBT). Utamanya oxygen concentrator, yang saat ini sangat dibutuhkan untuk pasien Covid-19.

Direktur Keuangan PDAM Surya Sembada T. Alvin Papatrria

menambahkan, bantuan ini sebagai bagian dari kewajiban dan kepedulian PDAM kepada masyarakat Surabaya. Selain pendampingan terkait anggaran dari Kejeri Surabaya, pihaknya juga melibatkan Dinas Kesehatan (Dinkes) Surabaya. Agar spesifikasi alat kesehatan yang dibeli, sesuai dengan apa yang dibutuhkan untuk penanganan Covid-19 di Surabaya.

"Selain agar tidak berlawanan dengan hukum, tentunya kita juga harus memastikan. Bahwa alat kesehatan yang akan kita berikan, sesuai dengan kebutuhan penanganan pandemi Covid-19 di Surabaya," pungkasnya. • anto tse



Direktur Keuangan PDAM Surya Sembada, T. Alvin Papatrria, menunjukkan bantuan yang diberikan PDAM pada tamu undangan.



Wali Kota Surabaya Eri Cahyadi saat meninjau bagian dalam mobil ambulans bantuan dari PDAM.



Bantuan alat kesehatan yang diberikan PDAM Surya Sembada pada Pemkot Surabaya.

PSMTI Salurkan Bantuan Paket Sembako bagi Warga Terdampak Pandemi Covid-19 ke Polres Tulung Bawang



Ketua PSMTI Tulung Bawang Ir. Bony Pangestu (kiri) secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kapolres Tulung Bawang AKBP Andy Siswanto.

TULUNG BAWANG (IM) - Polres Tulung Bawang Rabu (28/7) menerima bantuan sosial berupa paket sembako dari PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) Tulung Bawang.

Penyerahan paket sembako tersebut berlangsung di Mapolres Tulung Bawang. Dalam kesempatan tersebut, Ketua PSMTI Tulung

Bawang Ir. Bony Pangestu secara simbolis menyerahkan bantuan kepada Kapolres Tulung Bawang AKBP Andy Siswanto, SIK.

"Hari ini kami meneri-



ma bantuan berupa 500 paket sembako dari PSMTI Tulung Bawang. Setiap paket sembak terdiri dari beras 5 kilogram, minyak goreng 900 ml dan 10 bungkus mie instan," ujar

AKBP Andy Siswanto, SIK. Kapolres menambahkan paket sembako tersebut akan didistribusikan langsung kepada warga terdampak pandemi Covid-19 secara door to

door, sehingga benar-benar tepat sasaran. Kapolres juga mengucapkan terima kasih kepada PSMTI Tulung Bawang atas kepedulian dan kepercayaan-

nya kepada Polri di tengah pandemi Covid-19 saat ini. "Kami dari Polri khususnya Polres Tulung Bawang mengucapkan banyak terima kasih atas kepedulian dari PSMTI Tulung Bawang. Mudah-mudahan amarah yang diberikan kepada kami ini akan didistribusikan kepada warga yang benar-benar membutuhkan," jelas AKBP Andy Siswanto.

Penyerahan bantuan paket sembako ini dihadiri Kabag Ops Kompol Yudi Priyowanto, SH, Kabag Sumda Kompol Maryadi, SH, MH, Kabag Ren Kompol Drs M. Arsyad, M.Hi, Kasat Intelkam AKP Dedy Yohanes, SH, Kasat Lantas AKP Suhardo, SH, Kasi Propam Iptu Poniran serta para pengurus PSMTI Tulung Bawang. • idn/din

Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang Bagikan Makan Siang Gratis ke Warga Isoman



Pengurus Divisi Pemuda Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang berfoto bersama.

SEMARANG (IM) - Dalam beberapa hari terakhir, situasi pandemi Covid-19 di Indonesia terus memburuk. Dan jumlah pasien yang tertular pneumonia koroner baru meningkat.

Diperlukan uluran tangan untuk membantu pasien terinfeksi Covid-19 mengatasi masalah makanan dan pakaian mereka.

Sebagai bentuk kepedulian serta untuk memotivasi mereka untuk segera pulih, Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang menyediakan makan siang gratis bagi pasien isolasi mandiri.

Semua pasien isolasi mandiri

dalam jarak 10 kilometer dari kantor sekretariat Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang (Plampitan 56) dapat mendaftar untuk memperoleh makan siang gratis.

Pasien hanya perlu memberikan informasi data pribadi pasien dan laporan hasil Antigen/PCR positif dalam waktu 14 hari. Hanya dengan satu kali pendaftaran, maka bisa memperoleh makan siang gratis selama satu minggu.

Kegiatan sosial ini dipimpin oleh Ketua Bidang Kepemudaan Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang Yao Ping. Kegiatan ini dibagi menjadi



Pengurus Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang berfoto bersama.

dua tahap. Tahap pertama tanggal 12 hingga 20 Juli, dan tahap kedua 21 hingga 31 Juli.

Dalam kegiatan kali ini, dari tahap pertama hingga tahap kedua, sebanyak 500 paket makan siang disediakan untuk pasien isoman. Karena pasien tidak nyaman untuk keluar, maka mereka membutuhkan perhatian kita.

Tujuan pembagian makan siang cinta kasih yaitu untuk meringankan kesulitan pasien untuk mencari makan sekaligus mengurangi biaya hidup pasien.

Pada tahap pertama, sebanyak 3.500 paket makan siang dibagikan selama kurun waktu satu minggu.

Suksesnya baksos ini tak lepas dari bantuan dan dukungan para donatur dari Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang. Mereka menyumbangkan uang, vitamin dan lainnya. Mereka memberikan sumbangan baik materiil maupun moril. Sehingga kegiatan sosial ini dapat dilaksanakan sesuai jadwal dan bermanfaat bagi masyarakat.

Ketua Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang Li Wen Bin menyampaikan rasa terima kasih dan bangganya dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini. Dia mengatakan kegiatan ini adalah salah satu kegiatan



Kantor sekretariat Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang.



Paket makan siang cinta kasih Keluarga Besar Yayasan Minnan Gonghui Semarang.



Lomba Menyanyi Mandarin Cultures of China Water Cube Cup 2021 Indonesia Berlangsung Sukses



Menparekraf Sandiaga Uno.



Didi Dawis



David Herman Jaya



Sugeng Prananto



Atase Cai Zhifeng



Rusli Gunawan



Qiu Chang Ren



Abdul Alek Soelystio



Huang Hai Yan



Arifin Zain



Teddy Sugianto



Logo Water Cube Cup

JAKARTA (IM) - Setelah melalui babak penyisihan dan babak final yang berlangsung di platform Cloud, Lomba Menyanyi Mandarin Cultures Of China Water Cube Cup 2021 Indonesia menggelar babak Grand Final Indonesia Minggu (25/7) lalu.

Sebanyak 15 orang peserta remaja dan 16 orang peserta dewasa selama hampir satu hari saling berkompetisi di sesi menyanyi dan

Tanya jawab online.

Terakhir, hasil penjurian menyatakan Luo Cui Fen yang membawakan lagu "Nashi de Guang" dari kategori remaja menjadi juara pertama.

Tang De Xin yang menyanyikan lagu "Ai" menduduki peringkat dua serta Zeng Li Li meraih juara tiga lewat lagu "Ni Bu Zhidao de Teng".

Sedangkan Wen Jia Li memenangkan kategori dewasa lewat lagu "Ma Yi La Bian Zou Qu". Su Rong Gui menduduki peringkat kedua dengan lagu "Fuqin" dan Lin Hong Yin meraih juara ketiga lewat lagu "Tian Xia Wu Shuang".

Para pemenang kedua kategori ini akan mewakili Indonesia ke babak Grand Final World Water Cube Cup. Mereka akan bersaing dengan para peserta lainnya dari 63 negara dan wilayah di dunia untuk memperebutkan sepuluh besar.

Pada pembukaan acara, Menparekraf Sandiaga Uno hadir dan memberikan sambutan serta menyapa semua orang dalam bahasa Mandarin.

Dia mendoakan para peserta yang mewakili Indonesia di Beijing dapat meraih prestasi yang baik. Dan diharapkan pula ajang Cultures Of China Water Cube Cup dapat menjadi sebuah even yang mengintegrasikan rasa kebangsaan Indonesia sekaligus menjadi jembatan untuk mempromosikan pariwisata dan ekonomi kreatif

Indonesia.

Terakhir dia berharap semua orang harus menjaga persatuan di masa pandemic ini. Asalkan kita bersatu maka kita pasti bisa memenangkan perang atas pandemic ini.

Atase sekaligus Konsul Jenderal Kedubes Tiongkok di Indonesia Cai Zhifeng dalam pidatonya menyatakan "Tema Lomba Menyanyi Mandarin Cultures Of China Water Cube Cup tahun ini adalah "Together, Let's Start Again" menyensoroti konsep pewarisan persahabatan dan memajukan masa lalu. Juga merefleksikan tuntutan zaman akan ambisi yang tinggi dan inspirasi untuk maju.

Sekaligus merefleksikan aspirasi bersama untuk kesejahteraan bangsa serta kemajuan dan peradaban umat manusia.

Saat ini Tiongkok an Indonesia saling membantu dan bergandeng tangan dalam memerangi epidemi. Bernyanyi adalah bahasa yang paling indah dan nada adalah aksi yang indah.

Dan akan lebih memperkokoh poros interaksi humaniora antara rakyat kedua negara. Juga lebih meningkatkan dorongan persahabatan dan kerjasama.

Terakhir, dia berharap semua teman dari komunitas Tionghoa akan terus menulis babakan baru dari "Water Cube Cup" serta terus mendaki ketinggian baru persahabatan dari generasi ke generasi. "

Ketua Perhimpunan INTI (Indonesia Tionghoa) Teddy Sugianto, Ketua PSMTI (Paguyuban Sosial Marga Tionghoa Indonesia) David Herman Jaya, Ketua Perhimpunan Hakka Indonesia Sejahtera Sugeng Prananto, Ketua Dewan Pembina BKPBM DKI Jakarta Abdul Alek Soelystio, Ketua Perhimpunan Fujian Indonesia sekaligus Ketua Kehormatan BKPBM DKI Jakarta Didi Dawis, Ketua Umum FOBI Qiu Chang Ren, Ketua Paguyuban Meizhou Indonesia Rusli Gunawan, Ketua Konsorsium Musisi dan Penyanyi Tionghoa Indonesia Huang Haiyan dan Ketua Dewan Pelaksana BKPBM DKI Jakarta Arifin Zain menyampaikan pidato.

Mereka menyampaikan harapan kepada para peserta. Mereka menyatakan Cultures Of China Water Cube Cup bukan hanya sebuah kegiatan mengungkapkan rasa cinta lewat lagu. Tapi juga mempercepat persahabatan melalui lagu serta menjadikan lagu sebagai media untuk memperkenalkan Indonesia. Juga mendorong interaksi dan persahabatan rakyat kedua negara.

Ketua Panitia Penyelenggara Jeanne Laksana menyampaikan di masa pandemi, kita telah mengatasi berbagai kesulitan dan bersikeras untuk menyelenggarakan Cultures Of China Water Cube Cup Indonesia ke 11 dengan tema "Together, Let's Start Again". Kami kekeh untuk tetap berpartisipasi.

Dua peserta kategori dewasa dan dua peserta remaja yang luar biasa akan mewakili Indonesia dalam Grand Final World Water Cube Cup. Dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan selamat kepada mereka yang akan berjuang di pentas internasional. Dan demi kembali mencemerlangkan nama Indonesia.

Dia juga berpesan kepada para peserta yang belum maju ke Grand Final World Water Cube Cup untuk jangan berkecil hati.

Saya harap Anda datang kembali tahun depan dan berjuang kembali dari awal. Saya harap Anda akan terus bekerja keras. Kegagalan bukanlah akhir, tetapi merupakan titik awal. Panggung Water Cube Cup menantimu.

Terakhir dia menyatakan ajang kompetisi ini tak akan berlangsung

dengan lancar tanpa dukungan dan bantuan berbagai pihak. Juga menyatakan terima kasih kepada berbagai komunitas Tionghoa dan pihak media bahasa Tionghoa yang telah memberikan dukungan penuh pada acara ini.

Jeanne Laksana juga menyatakan terima kasih kepada delapan orang dewan juri. World Water Cube Cup berlangsung 1 sampai 11 Agustus mendatang di Beijing. Dan babak final akan digelar 16-22 Agustus mendatang.

Babak final tersebut disiarkan langsung melalui platform iQIYI, Inc, El John TV dan Youtube Channel Paguyuban Meizhou Indonesia. • idn/din



Huang Yue Mei dan Yuan Yu Fen.



Luo Cai Fen



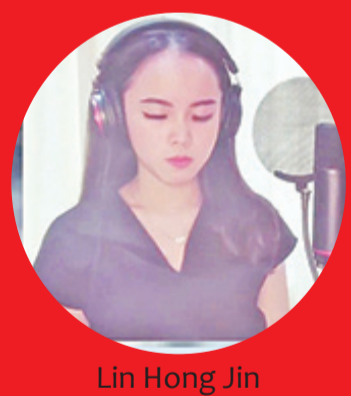
Zeng Li Li



Tang De Xin



Wen Jia Li



Lin Hong Jin



Su Rong Gui

Lima Mahasiswa President University dapat Beasiswa dari Pemerintah untuk Kuliah di Luar Negeri

JABABEKA (IM) - Lima mahasiswa President University (PresUniv) berhasil memperoleh beasiswa dari ISSMA (Indonesian International Student Mobility Awards) 2021.

Mereka mendapatkan beasiswa setelah proses seleksi yang ketat dari 3.500 peserta dari seluruh universitas di Indonesia.

IISMA merupakan program beasiswa dari Pemerintah Indonesia untuk mendanai mahasiswa Indonesia melalui program pertukaran pelajar ke universitas-universitas terkemuka di luar negeri.

Program ini terbuka untuk mahasiswa dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia.

Ada pun lima mahasiswa PresUniv, yang kampusnya berlokasi di kawasan industri Jababeka - kawasan industri terbesar di Asia Tenggara, yang berhasil lolos seleksi beasiswa IISMA tahun ini adalah Annisa Harovanta dan Gede Made Danur Dharmahadi W dari Program Studi (Prodi) Manajemen), Ahda Ayudia Hairisa dan Kadek Astri Dwijayanti dari Prodi Hubungan Inter-



nasional, dan Felicia Limiaro dari Prodi Teknologi Informasi). Mereka adalah mahasiswa PresUniv dari angkatan tahun 2019.

Mereka akan kuliah di universitas luar negeri yang berbeda-beda. Annisa ke National Taiwan University of Science

and Technology, Taiwan. Gede kuliah di Varna University of Management, Bulgaria. Ahda lolos ke University of Limerick, Irlandia, Kadek ke University of Warsaw, Polandia, dan Felicia ke University of Edinburgh, United Kingdom. Total ada 3.500 mahasiswa

dari seluruh universitas di Indonesia yang mengikuti seleksi IISMA 2021. "Dan 3.500 peserta kemudian disaring menjadi 2.000 peserta untuk proses interview. Setelah itu disaring lagi hingga tersisa 1.000 peserta sebagai penerima beasiswa," kata Anis Masruri Harahap, Person

in Charge (PIC) untuk program pertukaran pelajar di International Office, di PresUniv, dalam siaran pers, Kamis (29/7).

Aris menambahkan, mahasiswa PresUniv yang mendaftarkan di IISMA sudah diseleksi secara internal terlebih dahulu di kampus. Setelah itu, yang

lolos seleksi internal akan mendapatkan surat rekomendasi dari pihak kampus.

Menariknya, satu dari lima mahasiswa PresUniv yang lolos program ini, yaitu Felicia, berhasil lolos ke University of Edinburgh, salah satu universitas terkemuka di dunia.

Felicia mengaku sangat senang dan bangga bisa kuliah di salah satu universitas bergengsi di dunia. Sambil kuliah, ia juga akan belajar mengenai budaya negara tujuan dan meningkatkan keterampilannya.

Dia mengungkapkan, sejak dulu sangat ingin kuliah di luar negeri, namun belum tercapai karena kendala biaya. Keinginan itulah yang mendorongnya mencoba program beasiswa penuh IISMA.

Menurut Aris, seluruh biaya selama mengikuti program ini, seperti biaya kuliah dan pendaftaran, tunjangan transportasi, tunjangan biaya hidup selama mengikuti program, asuransi kesehatan, tunjangan visa, dan tes PCR, akan ditanggung oleh pemerintah. • kris



Kampus President University di kawasan industri Jababeka.